

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis pada BAB IV, dapat diketahui bahwa ada pengaruh keberadaan Rumah Sakit terhadap bangkitan dan tarikan perjalanan yang terjadi. Hasil korelasi yang didapat, menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitan dan tarikan lalu lintas pada kondisi poliklinik beroperasi dan tidak beroperasi terhadap tata guna lahan Rumah Sakit Umum Daerah S.K. Lerik adalah banyaknya karyawan (X1), banyaknya poliklinik (X2) dan banyaknya tempat tidur rawat inap (X3). Masing-masing variabel X memiliki tingkatan pengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan tingkatan derajat pengaruh antar variabel X dan Y, terdapat beberapa variabel yang memiliki pengaruh yang masuk dalam golongan kuat dan sangat kuat. Diantaranya adalah sebagai berikut :
 - a. Jumlah karyawan (X1) dengan tarikan hari senin (Y4) dengan nilai korelasi 0,854, dengan hasil tersebut hubungan X1 dan Y4 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat pengaruh yang sangat kuat.
 - b. Jumlah poliklinik (X2) dengan bangkitan hari senin (Y3) dengan nilai korelasi 0,797, dengan hasil tersebut hubungan X2 dan Y3 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat pengaruh yang kuat.
 - c. Jumlah poliklinik (X2) dengan tarikan hari senin (Y4) dengan nilai korelasi 0,927, dengan hasil tersebut hubungan X2 dan Y4 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat pengaruh yang sangat kuat.

Berdasarkan nilai R dan R square dari setiap model bangkitan dan tarikan pada hari minggu dan hari senin, dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai keeratan dalam hubungan. Semakin mendekati 1 nilai R dan R square yang didapatkan, maka semakin baik hubungan antar variabelnya. Jika hasilnya 0 maka tidak terdapat hubungan. Hasil uji yang dilakukan memperoleh nilai R dan R² sebagai berikut:

- a. Hubungan (Y₁) terhadap X₁, X₂, dan X₃ memperoleh nilai R= 0,556 dan R²=0,409
- b. Hubungan (Y₂) terhadap X₁, X₂, dan X₃ memperoleh nilai R= 0,612 dan R²=0,411.
- c. Hubungan (Y₃) terhadap X₁, X₂, dan X₃ memperoleh nilai R= 0,922 dan R²=0,849.
- d. Hubungan (Y₄) terhadap X₁, X₂, dan X₃ memperoleh nilai R= 0,958 dan R²=0,918

Berdasarkan nilai R dan R² yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara semua variabel X terhadap semua variabel Y.

2. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan linier atau model bangkitan dan tarikan perjalanan pada hari minggu maupun hari senin. Model yang di peroleh adalah sebagai berikut :
 - a. Bangkitan hari minggu (Y_1) = $-26,629 + 0,250 X_1 - 4,301X_2 + 0,561X_3$.
 - b. Tarikan hari minggu (Y_2) = $-39,142 + 0,131X_1 + 2,256X_2 + 0,490X_3$.
 - c. Bangkitan hari senin (Y_3) = $303,286 + 0,233 X_1 - 27,595 X_2 + 0,963 X_3$.
 - d. Tarikan hari senin (Y_4) = $645,203 + 0,165 X_1 - 33,691 X_2 - 1,218 X_3$.

5.2. Saran.

Berdasarkan analisis dan pembahasan tugas akhir ini, maka diambil beberapa saran sbagai berikut :

1. Dalam merumuskan kebijaksanaan perencanaan wilayah, Pemerintah Daerah diharapkan memperhatikan pengaruh tata guna lahan dengan potensi bangkitan dan tarikan pergerakan, sehingga perencanaan infrastruktur di bidang transportasi dapat mendukung perkembangan peruntukan lahan.
2. Untuk penelitian yang sejenis, diharapkan dapat menguji dengan variabel-variabel berbeda, seperti luas lahan dan luas lahan parkir.